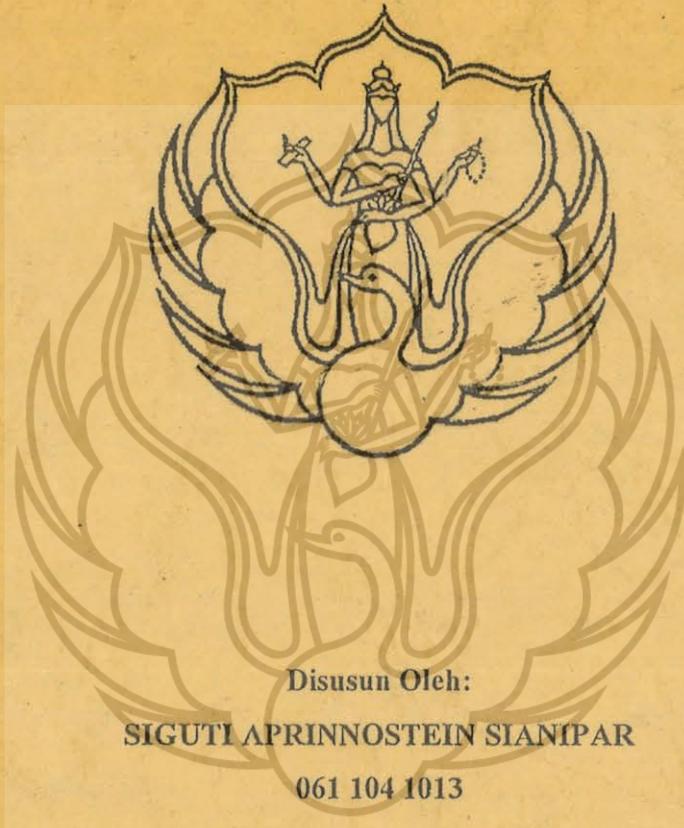


**KOMPARASI TEKNIK PERMAINAN INSTRUMEN FLUTE
DENGAN SULIM BATAK TOBA**



Disusun Oleh:

SIGUTI APRINNOSTEIN SIANIPAR

061 104 1013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2010

**KOMPARASI TEKNIK PERMAINAN INSTRUMEN FLUTE
DENGAN SULIM BATAK TOBA**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3415/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	21-8-2010 T.T.P.



**Disusun Oleh:
SIGUTI APRINNOSTEIN SIANIPAR
061 104 1013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

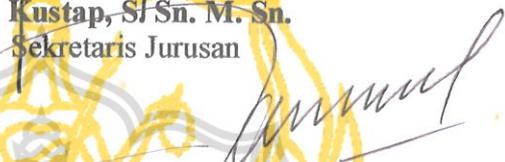
2010



**Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 16 Juni 2010**


Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua Jurusan


Kustap, S. Sn. M. Sn.
Sekretaris Jurusan


Drs. Musmal, M. Hum.
Pembimbing I


Drs. Krismus Purba, M. Hum.
Pembimbing II


Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn.
Penguji Ahli

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP.19570218 198103 1 003

“Saya Tidak Ingin Menjadi Orang Yang Berbuat Biasa-Biasa Saja”

“Jangan Batasi Dirimu”

“Jadilah apa yang Anda Pikir dan Inginkan”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Bapak dan Mamak Terkasih di Medan, yang telah dengan sabar mencurahkan segenap tenaganya untuk membesarkan, membimbingku, yang jerih payah kerja untuk membiayai kuliahku, dan mendukung sepenuhnya yang menjadi cita-citaku.
- Abang dan kakak iparku Koko/Lena, Yoko/Yenni, Nomo, Bobstein/Desy (jumin), Anggito. Adik-adikku Tono dan Yoel. Anak-anakku Ester, Nikolas, Kantata, kalian semua sumber motivasi dan semangatku.
- Seluruh umat manusia yang mencintai Seni khususnya “Musik”.

KOMPARASI TEKNIK PERBANDINGAN INSTRUMEN FLUTE DENGAN *SULIM* BATAK TOBA

Oleh: Siguti Aprinnostein Sianipar

INTISARI

Instrumen Flute dan Sulim adalah dua budaya dan tradisi yang berbeda. Instrumen Flute berasal dari budaya Barat khususnya Eropa dan sulim berasal dari Timur, yang mempunyai peranan dalam setiap ansambel musik masing-masing.

Setiap pemain Flute dan Sulim Batak Toba memiliki kepiawaian dalam bidangnya, yang memiliki tingkat kerumitan dalam permainan kedua instrumen ini. Bagaimana teknik dasar meniup Flute dan Sulim, apa perbedaan dan persamaan kedua instrumen ini dalam hal teknik pernafasan dan teknik-teknik permainan yang ada pada kedua instrumen ini.

Kata Kunci: Komparasi, Flute, *Sulim*.



KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan Penulis dorongan spiritual, melimpahkan berkat-Nya, dan selalu memberikan jalan keluar setiap persoalan-persoalan yang dihadapi Penulis, sehingga skripsi dengan judul “Komparasi Teknik Permainan Instrumen Flute Dengan Sulim Batak” dapat diselesaikan dan berjalan dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan Negara dalam menyelesaikan pendidikan strata satu dalam Minat Utama Musik Pendidikan Institut Seni Indonesia.

Selama menjalani program pendidikan di lembaga Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dari para dosen yang memotivasi untuk terus belajar dan mengasah kemampuan.

Atas kebaikan semua ini, dengan rasa hormat yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

- Drs. Musmal, M.Hum., sebagai Pembimbing I, yang telah memberikan pencerahan, mengoreksi, meluangkan waktu selama proses bimbingan berlangsung, semangat, menyarankan dan memberikan masukan-masukan untuk perbaikan serta penyempurnaan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- Drs. Krismus Purba, M.Hum. sebagai Pembimbing II sebagai nara sumber yang telah memberikan dorongan spiritual, memberikan pencerahan,

membimbing, memberikan masukan-masukan, menasehati, dan sabar selama penulis melakukan bimbingan.

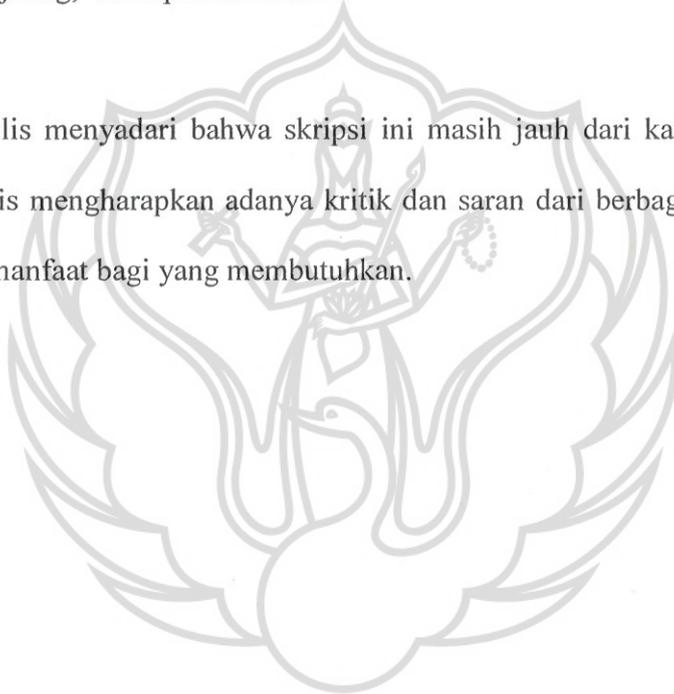
- Drs. R. Taryadi, M.Hum. sebagai Dosen wali yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan-masukan dalam perkuliahan, nasehat, semangat, dan mengajak penulis untuk donor darah.
- Drs. Hari Martopo, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia atas dorongan semangat, nasehat, bimbingan, pencerahan selama penulis mengikuti kuliah.
- Bpk. Kustap, S.Sn., M.Sn. memberikan dorongan semangat untuk menulis skripsi, nasehat, serta informasi-informasi mengenai perkuliahan dan dosen yang selalu senyum dan ramah terhadap mahasiswa.
- Hendrikus Mulyadi CR, S.Sn sebagai Bapak, abang, sahabat dan Dosen mayor Flute di Yogyakarta yang selalu memberikan ilmu pengetahuan yang tidak penulis dapatkan diperkuliahan, mengajarkan, memberikan dorongan spiritual, memberikan ketenangan hati, menasehati, memberikan pencerahan, membimbing, saling bertukar pikiran, curhat, yang selalu sms dan telephone untuk memberikan semangat untuk terus belajar, banyak lagi ungkapan perasaan terima kasih yang sulit untuk diungkapkan melalui kata-kata, selamat menulis dan menjadi penulis buku Tuhan Beserta Mas Imoeng dan keluarga.
- Seluruh staf dan dosen pengajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu,

terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu dan pengamalan yang telah diberikan, memberikan pencerahan.

- Kedua orangtua, abang, kakak ipar, adik dan anak-anakku, serta keluarga besarku yang aku kasihi dan aku banggakan. Terima kasih atas pengertian, motivasi, memberikan dorongan moril maupun materil, sumber inspirasi, doa, dan selalu mendukung sepenuhnya apa yang menjadi cita-cita dan impianku dan semoga apa yang aku impikan dapat terwujud.
- Sahabat dan teman seperjuanganku di Yogyakarta Dewi S, Jarro, Sophian, David, Tarsan yang memberikan semangat, pinjaman uang, pertengkarannya yang membuat kita lebih dekat lagi, canda-tawa, curhat, tukar-pikiran, bersaing sehat, saling mendoakan, berbagi, saling bercerita dan banyak hal yang kita lalui dengan suka-duka terimakasih sahabatku, mari kita berjuang terus untuk mendapatkan apa yang kita cita-citakan.
- Seluruh penghuni Wisma Galang (wedha, adi, dibyo, januaris, oce, titis febri, paris, aldi, b'irul, adit, dimas, acun, toponk, yudianto, tarsan, anggi, erik, eka) terimakasih atas kebaikan kalian, persahabatan, canda-tawa, pinjaman motor, peralatan mandi (milik kita bersama) jalan-jalan bareng ke pantai, kalian adalah keluargaku di Yogyakarta yang setiap hari ketemu kalian semua dan pak widodo beserta keluarga yang memberikan penulis tempat berteduh di Sewon Bantul.
- Teman-teman kampus dan seangkatan 2006 terimakasih atas persahabatannya.

- Tjong Young grup keroncong (puput, pras, apri, dias, panji, ari, hana, dabyo) yang memberikan penulis banyak hal mengenai keroncong, pengalaman tampil, persahabatan, mengapresiasi musik, motivasi/semangat dan doa kalian semua.
- Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Seni Pertunjukan tahun 2010 yang memberikan penulis pengalaman berorganisasi, kritis, memotivasi, terima kasih atas pengertian kalian dalam proses menulis skripsi ini, semangat juang, “Hidup Mahasiswa”.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.



Yogyakarta, 02 juni 2010

(Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TEKNIK PERNAFASAN FLUTE DAN SULIM	
A. Perkembangan Flute Modern.....	9
B. Teknik Bermain Flute.....	15
1. Teknik Pernafasan Pada Instrumen Flute	
a. Pernafasan Tulang Selangka.....	15
b. Pernafasan Dada (kostal).....	15

c. Pernafasan Perut (abdominal).....	16
d. Pernafasan Diafragmatis.....	16
2. Latihan Pernafasan Diafragma	
a. Latihan Pernafasan Diafragma.....	17
3. Sikap Bermain Flute.....	18
4. Teknik Dasar Peniupan.....	19
5. Penjarian Flute.....	22
6. Teknik Permainan Flute.....	23
a. Vibrato.....	24
b. Teknik <i>Single-Tongue</i> dan <i>Double-Tongue</i>	24
C. Latar Belakang <i>Sulim</i> Batak Toba.....	26
D. Teknik Dasar Bermain Sulim Batak.....	29
1. Teknik Pernafasan Pada Instrumen <i>Sulim</i>	29
2. Sikap Bermain Sulim.....	29
3. Ambasir Sulim.....	30
4. Penjarian.....	31
5. Teknik Permainan Sulim	
a. Vibrasi.....	33
b. Mangarapol.....	33
c. Manggarutu.....	33
d. Mandila-dila.....	34
e. Mambunga-bungai.....	34
f. Microtone.....	35

g. Maralapiu.....	35
h. Manggotapi.....	36

BAB III ANALISIS TEKNIK PERMAINAN FLUTE DAN *SULIM* BATAK

TOBA

A. Teknik Pernafasan.

1. Teknik pernafasan Flute dan Sulim.....	37
2. Ambasir Flute dan Sulim	40
3. Vibrasi Flute dan Sulim.....	43
4. Penjarian Flute dan Sulim.....	45

B. Perbedaan dan Persamaan Teknik Permainan Sulim Dalam Teknik

Permainan Instrumen Flute

1. Teknik Mangarapol.....	46
2. Teknik Manggarutu.....	47
3. Teknik Mandila-dila.....	48
4. Teknik Mambunga-bungai.....	49
5. Teknik Maralapiu.....	51
6. Teknik Manggotapi.....	52
7. Teknik Mangandung-andung.....	53

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu bentuk kesenian yang begitu dekat dengan kehidupan manusia yang selalu diperdengarkan dan dipertunjukkan di berbagai tempat baik itu dalam upacara sakral maupun provan bahwa musik juga mencerminkan kebudayaan, perilaku dan pola pikir masyarakatnya.

Instrumen musik barat khususnya alat musik tiup dan alat musik tiup tradisional Indonesia sangat bervariasi bentuk, bahan dasar, dan warna suaranya yang memiliki tingkat kerumitan dalam memainkan instrumen masing-masing.

Dalam hal ini penulis meneliti komparasi teknik-teknik permainan pada instrumen musik konvensional barat yaitu Flute dengan alat musik tradisional Batak yang non-konvensional yaitu *Sulim* Batak Toba.

Penulis tertarik meneliti teknik pernafasan keduanya karena masing-masing memiliki ciri khas dalam melatih pernafasan dan menggunakan teknik pernafasan dalam meniup instrumen masing-masing. Musik merupakan salah satu bentuk kesenian yang begitu dekat dengan kehidupan manusia yang selalu diperdengarkan dan dipertunjukkan di berbagai tempat baik itu dalam upacara sakral maupun provan dimana musik juga mencerminkan kebudayaan masyarakatnya.

Dalam hal ini penulis meneliti komparasi instrument konvensional barat yaitu Flute dengan alat musik tradisional yang non-konvensional yaitu *Sulim* Batak Toba.

Penulis tertarik meneliti teknik pernafasan keduanya karena masing-masing memiliki ciri khas dalam melatih pernafasan dan menggunakan teknik pernafasan dalam meniup instrumen masing-masing.

Instrument Flute alat musik konvensional yang dikategorikan sebagai tiup kayu (*woodwind*). Flute dalam perkembangannya banyak mengalami perubahan dari segi bentuk dan bahan, adalah Theobald Boehm berasal dari Munich lahir pada 9 April 1794 dan meninggal pada 25 November yang berjasa atas karya ciptanya yang menciptakan Flute Modern yang kita kenal hingga sekarang ini.

Flute Modern secara umum terbuat dari bahan perak, emas, atau kombinasi-kombinasi keduanya, beberapa Flute-Flute yang paling mahal dibuat dari bahan Platina, Instrumen untuk standar pelajar biasanya dibuat dari campuran nikel-perak, nikel yang terdiri atas tembaga dan seng yang dikenal dengan perak Jerman. Selain Theobald Boehm merupakan orang yang sangat berperan dalam meng-inovasi bentuk instrument Flute Modern, dia juga mempunyai pengaruh penting terhadap teknik permainan Flute.

Sulim Batak Toba adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu (*Bamboo Flute of Batak Toba*). Jenis bambu yang terbaik untuk dijadikan alat musik adalah bambu *tolor* yang warnanya kuning seperti warna kulit telur, namun karena sangat sulit mendapatkan bambu tersebut maka yang digunakan sekarang adalah bambu *lomang Sulim* semakin disenangi banyak masyarakat Batak Toba sejak opera Batak yang diciptakan oleh Tilhang Oberlin Gultom, setelah itu masyarakat Batak Toba selalu mengikut sertakan *Sulim* dalam upacara adat.

Sulim dibandingkan dengan instrumen musik Batak Toba lainnya memiliki peran *Batara Guru*, (*Batara Guru*: Istilah yang dianggap sebagai sejajar dengan dewa dalam mendapat perlakuan istimewa, karena hanya pemain *sulim* yang dapat menyampaikan permohonan kepada dewa-dewa.

Sulim dijadikan pilihan utama untuk mengiringi upacara disebabkan oleh wilayah nada yang lebih luas dibandingkan dengan instrument lainnya yaitu; hasapi, sarune etek, sarune bolon, dan garangtung dan yang lebih penting lagi *Sulim* memiliki ekspresi dan gaya yang khas. *Sulim* yang mempunyai enam lubang dimana jarak satu lubang ke lubang lainnya diukur berdasarkan pengukuran-pengukuran tradisional.

Secara melodi, *sulim* bisa memainkan lagu-lagu minor, tetapi lebih cenderung memainkan tangga nada mayor (*Major Scale*) dengan nada diatonis. Perbedaan *sulim* ini dengan suling-suling lainnya adalah suara yang dihasilkan selalu bervibrasi. Hal ini dikarenakan adanya satu lubang yang dibuat khusus untuk menghasilkan vibrasi ini, yaitu satu lubang yang terletak antara lubang nada dan lubang tiupan dengan diameter lebih kurang dari 1 cm, lubang tersebut ditutupi dengan membrane dari bahan plastik, sehingga suara yang dihasilkan adalah bervibrasi.

Menurut kepercayaan orang Batak dan para pemusik, bambu yang terbaik untuk membuat *sulim* adalah bambu yang tumbuh di daerah pinggiran sungai dan juga *sulim* yang jatuh ke sungai lalu terbawa arus air.¹

¹ Eva Florida Simanjuntak, *Fungsi Alat Musik Sulim Dalam Pesta Perkawinan Adat Masyarakat Batak Toba*. (Yogyakarta: Tesis Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia, 2007). p.65. 66. 78.

Flute memiliki kesamaan dengan *Sulim* dalam hal posisi bibir atau *embouchure* yaitu *side blown*, tetapi terdapat perbedaan pada bentuk bibir. Bentuk bibir pada Flute lebih melebar ke samping kanan dan kiri, sedangkan pada sulim lebih bulat. Ambisir kegunaannya adalah untuk menentukan bunyi, tinggi rendahnya nada, warna suara, kontrol nada (*pitch control*) dan lain-lain .

Bentuk awal Flute sangat mirip dengan Sulim bambu. Dimana untuk memainkan lagu hanya bisa memakai beberapa tangga nada saja. Tetapi, Flute dalam perkembangannya mengalami perubahan dalam segi bentuk, penjarian (*fingering*), suara dan bahan. Dan saat ini Flute dapat memainkan berbagai macam tangga nada kromatis dari berbagai nada dasar.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana langkah-langkah melatih teknik pernafasan dalam meniup Flute dan *sulim*?
- b. Apa perbedaan dan persamaan memainkan teknik-teknik permainan sulim dengan teknik permainan Flute?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat

Berdasarkan hasil pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan proses latihan meniup *sulim*.
- b. Menjelaskan teknik pernafasan yang digunakan pemain *sulim*.

- c. Menjelaskan teknik-teknik yang digunakan dalam permainan *sulim* dan Flute kemudian membandingkan teknik kedua-duanya.

Manfaat penelitian agar para pemain sulim lebih memaksimalkan udara dan menghasilkan kestabilan dalam meniup sulim. Dan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam keberagaman musik budaya di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menguraikan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan, maupun konsep dasar mengenai langkah-langkah dalam melatih teknik pernafasan, teknik permainan yang ada dalam instrumen flute dan sulim.

Theobald Boehm, *The Flute and Flute Playing in acoustic, Technical, and Artistic Aspects*. Translate : by Dayton C. Miller. With a new introduction by : Samuel Baron. (New York: Dover Publications, Inc. 1964). Menjelaskan mengenai dua teknik ambisir dalam meniup Flute yaitu teknik *Tight embouchier* dan *Relax Embouchier*

Gene A. Saucier, *Woodwinds: Fundamental Performance Technique*. (New York: Macmillan Publishing Co. Inc. 1981) menjelaskan tentang teknik dasar bermain instrumen tiup kayu khususnya Flute.

Diagram. *Musical Instrument of The World* (1976) buku ini mengenai berbagai alat musik termasuk alat musik tiup, baik secara tunggal maupun dalam ansembl. Buku ini berfungsi sebagai dasar untuk menjelaskan secara rinci bagian-bagian dari setiap instrumen yang ada pada masyarakat Batak Toba.

David Porcelijn, *Methode Voor de Fluit*, (Holland: Motenaars Muziek Centrale, N.V, nd. 1971) Psy. yang berisikan tentang posisi bibir dan sikap bermain dalam meniup Flute.

Slamet Rahardjo, *Teori Seni Vokal untuk SMA, Guru, dan Umum*, (1990). Buku ini menjelaskan beberapa kelompok pernafasan dan juga menjelaskan bagaimana melatih pernafasan diafragma.

Eva Florida Simanjuntak, *Fungsi Alat Musik Sulim Dalam Pesta Perkawinan Adat Masyarakat Batak Toba* (Yogyakarta 2007) menjelaskan tentang peranan alat musik sulim dalam acara perkawinan adat Batak Toba, dan juga teknik-teknik permainan dalam instrumen sulim.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian ini diawali dengan pengumpulan data tentang metode-metode pengajaran musik dari buku-buku yang sudah ada.

Metode yang digunakan adalah Deskriptif analisis :

1. Studi pustaka: membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku metode pengajaran musik, artikel-artikel yang menerangkan tentang proses pembelajaran musik, buku mengenai kebudayaan Batak, dan juga sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan tugas akhir ini.

2. Observasi: mengamati pemusik dalam beberapa pertunjukan musik Barat khususnya musik klasik maupun pertunjukan *gondang hasapi* dalam pesta-pesta masyarakat Batak.
3. Wawancara: wawancara yang dilakukan sebagai usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang dijawab dengan lisan pula. Pada tahap ini dilakukan dialog langsung dengan obyek penelitian termasuk para pemusik khususnya spesialisasi instrumen flute dan para pemain instrumen tradisional Batak yaitu *sulim*.

Setelah semua data terkumpul kemudian disusun dalam bentuk verbal dengan menggunakan analisis deskriptif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dibuat untuk menyusun hasil seluruh tahap-tahap yang telah dilakukan selama observasi. Terbentuk dari bab-bab yang disusun secara keseluruhan memuat persoalan-persoalan dasar penelitian, kajian teoritik, pengungkapan data, analisis data kesimpulan. Dalam penulisan skripsi, penulis mencoba menjabarkan sistematis atas beberapa bab sebagai berikut.

BAB I merupakan pembahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II membahas perkembangan flute modern, teknik bermain flute, latar belakang belakang *sulim* Batak Toba dan teknik dasar bermain *sulim* Batak.

BAB III menganalisis teknik permainan flute dan sulim Batak Toba yang meliputi teknik pernafasan, perbedaan dan persamaan teknik permainan sulim dalam teknik permainan instrumen flute.

BAB IV merupakan penutup dari skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang mengutip dan merangkum poin-poin penting dalam penelitian ini.

